

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengungkapan diri anak laki-laki (usia remaja) dalam membangun hubungan dengan ibu tiri. Sehingga anak laki-laki dalam kasus ini merupakan anak laki-laki yang orang tuanya telah bercerai dan ayahnya menikah kembali, dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut yaitu sudah menikah lebih dari satu tahun, karena pada usia satu tahun merupakan tahap realisasi pernikahan di mana pasangan sudah saling jujur dan terbuka (Fitri, 2018), sehingga pada waktu tersebut anak sudah memiliki hubungan dengan ibu tiri. Kemudian batasan usia anak laki-laki pada penelitian ini menggunakan batasan usia remaja di Indonesia yaitu 11-24 tahun dan belum menikah (Sarwono, 2003).

Kondisi anak laki-laki pada usia remaja yang terdampak perceraian orang tuanya ini berpengaruh terhadap pengungkapan diri. Dampak yang terjadi pada remaja biasa dari segi psikis internal, seperti perasaan malu, rendah diri, sensitif, bahkan menarik diri dari lingkungan (Endang dalam Asih, 2007). Kurangnya kemampuan untuk mengungkapkan diri membuat remaja kurang percaya diri, takut, cemas, rendah diri, tidak mampu menyesuaikan diri, dan tertutup (Johnson dalam Gainau, 2009).

Pengungkapan diri yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan komunikasi di mana anak laki-laki mengungkapkan informasi mengenai dirinya yang sebelumnya belum diketahui oleh ibu tiri, mengacu pada pengungkapan informasi yang secara sadar. Pemberian informasinya mencakup berbagai hal seperti perasaan, pengalaman hidup, pendapat, emosi, cita-cita, dan lain-lain (Papu, 2002). Kemungkinan dari pengungkapan diri ini dapat dilihat dari dua macam hubungan yaitu hubungan yang terjalin baik dan kurang baik, sehingga dalam penelitian ini akan mencakup dua kondisi tersebut.

B. Deskripsi *Setting* Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada tempat dan waktu yang berbeda. Wawancara mendalam bersama pasangan informan 1 dan 3 dilakukan secara langsung melalui panggilan video dan panggilan suara. Hal tersebut dikarenakan pasangan informan 1 berdomisili di Semarang, Jawa Tengah dan pasangan informan 3 berdomisili di Medan, Sumatra Utara. Sedangkan wawancara mendalam bersama pasangan informan 2 dilakukan secara langsung tatap muka di tempat tinggal informan dikarenakan domisili pasangan informan 2 dan peneliti sama-sama di Yogyakarta.

C. Deskripsi Profil Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga subjek penelitian dengan enam informan. Keenam informan tersebut adalah tiga pasangan anak laki-laki

dengan ibu tirinya. Berikut deskripsi subjek penelitian pada penelitian ini dan usia hubungan yang terjalin dengan ibu tirinya.

1. Informan 1 (JK)

JK adalah anak laki-laki yang lahir di Yogyakarta pada 17 September 2004. Saat ini JK berusia 18 tahun dan baru saja menjadi mahasiswa di Universitas Diponegoro Semarang. JK adalah anak kedua dari dua bersaudara, ia memiliki satu kakak perempuan bernama EK. Orang tua JK bercerai saat JK berusia 10 tahun. Sejak perceraian kedua orang tuanya, JK tinggal bersama ayah sedangkan kakak perempuannya tinggal bersama ibu. JK dan ayahnya pindah dari Yogyakarta ke Semarang pada tahun 2015 dikarenakan urusan pekerjaan ayahnya. Ayah JK kemudian menikah kembali dengan ibu tiri JK yaitu EM pada Desember 2019 saat JK berusia 15 tahun. Sehingga JK sudah tinggal dan menjalin hubungan dengan ibu tiri selama 3 tahun.

2. Informan 2 (FK)

FK merupakan anak laki-laki yang berusia 22 tahun yang baru saja lulus dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. FK adalah anak tunggal yang orang tuanya bercerai pada saat dirinya berusia 3 tahun. Setelah perceraian tersebut, ibu kandung FK pulang ke kampung halamannya sehingga dari kecil FK diurus oleh neneknya. FK tinggal bersama kakek, nenek, dan ayahnya (T). Pada awal perceraian, FK tidak diperbolehkan bertemu dengan ibu

kandungnya dikarenakan adanya perselisihan antara kedua belah pihak orang tua. Namun, keadaan tersebut berangsur-angsur membaik dan FK dapat kembali bertemu dengan ibu kandungnya di saat liburan sekolah. Kemudian ibu kandung FK menikah kembali pada tahun 2011 dan ayah FK menikah kembali dengan ibu tiri FK yaitu Y pada tahun 2015. Setelah ayahnya menikah kembali, FK sudah tidak tinggal bersama kakek dan neneknya. FK, ayah, dan ibu tirinya pindah ke rumah baru. Saat ini FK sudah tinggal bersama dengan ibu tirinya selama 7 tahun dan juga memiliki adik laki-laki yang sekarang berusia 6 tahun.

3. Informan 3 (AP)

AP merupakan anak laki-laki kelahiran Sumatera Utara yang saat ini berusia 24 tahun. AP adalah anak kelima dari enam bersaudara, ia memiliki empat kakak perempuan dan satu adik perempuan. Sejak SMA, AP sudah merantau sehingga ia tidak tinggal di rumah. AP baru saja menyelesaikan studinya di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Pada Desember 2020, ibu kandung AP meninggal dunia sehingga AP pulang ke kampung halamannya. Tidak lama setelahnya, ayah AP menikah kembali sehingga AP memiliki ibu tiri bernama DY. Hingga saat ini AP dan ibu tirinya sudah menjalin hubungan selama setahun.